

Nama : Nuzuliana

NPM : 2413031064

Kelas : 2024 B

Matrikul : Akuntansi Keuangan Menengah

Pert. 8

Kasus 2

Metode Lifo (last in, first out) biasanya menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi selama periode, dimana harga meningkat. Ini terjadi karena dengan Lifo, anda menganggap bahwa barang yang terakhir masuk adalah yang pertama keluar. Sehingga biaya persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah biaya yg lebih tinggi, sesuai dengan harga yang meningkat. Dengan demikian, laba yang lebih rendah dicatat pada saat penjualan, mengakibatkan laba bersih yang lebih tinggi.

Namun, selama periode penurunan harga, Metode LIFO cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih rendah atau bahkan kerugian, karena biaya yg lebih tinggi untuk persediaan yg lebih lama diakui, sedangkan harga penjualan mungkin menurun.

Penting untuk diingat bahwa penggunaan metode LIFO dalam praktiknya tergantung pada regulasi dan kebijakan perusahaan. Di beberapa negara, penggunaan LIFO dapat dibatasi atau dilarang, dan banyak perusahaan dipasar dengan perubahan harga yg signifikan seringkali tidak memilih LIFO karena dapat menghasilkan keterwakilan yg tidak akurat dari nilai persediaan & laba bersih selama periode harga fluktuatif.